ABSTRAK

Fajar Nurohman, 1218030062, 2025 Ketergantungan Petani Terhadap Tengkulak: Implikasi Sosiologis Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Cikidang Kecamatan Lembang

Ketergantungan petani terhadap tengkulak menjadi fenomena sosial yang kompleks dan berkelanjutan di berbagai wilayah pedesaan, termasuk di Desa Cikidang. Tengkulak tidak hanya berperan sebagai perantara ekonomi, tetapi juga menjadi pihak yang mendominasi akses petani terhadap modal, pasar, dan distribusi hasil panen. Relasi yang terbentuk antara petani dan tengkulak cenderung timpang dan menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana ketergantungan ini memengaruhi kesejahteraan petani secara sosiologis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk ketergantungan petani terhadap tengkulak di Desa Cikidang, Mengidentifikasi faktor-faktor sosial yang memengaruhi ketergantungan tersebut, dan Menganalisis implikasi sosiologis dari relasi ketergantungan tersebut terhadap kesejahteraan petani.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori Patron-Klien dan teori Ketergantungan. Teori Patron-Klien digunakan untuk memahami hubungan sosial antara petani dan tengkulak yang bersifat hierarkis namun bersandar pada timbal balik, sedangkan teori Ketergantungan membantu menjelaskan keterikatan ekonomi dan struktur ketimpangan yang memperkuat dominasi tengkulak dalam kehidupan petani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur terhadap lima informan, observasi lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi, serta triangulasi untuk menjamin validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan petani terhadap tengkulak terjadi dalam bentuk ketergantungan modal, akses pasar, dan hubungan emosional. Faktor sosial seperti kedekatan sosial, kepercayaan, norma komunitas, rendahnya pendidikan, dan ketiadaan lembaga alternatif turut memperkuat ketergantungan tersebut. Implikasi sosiologisnya terlihat pada terbatasnya kemandirian petani serta rendahnya peningkatan kesejahteraan mereka dari waktu ke waktu.

Kata kunci: ketergantungan petani, hubungan patron-klien, kesejahteraan petani.